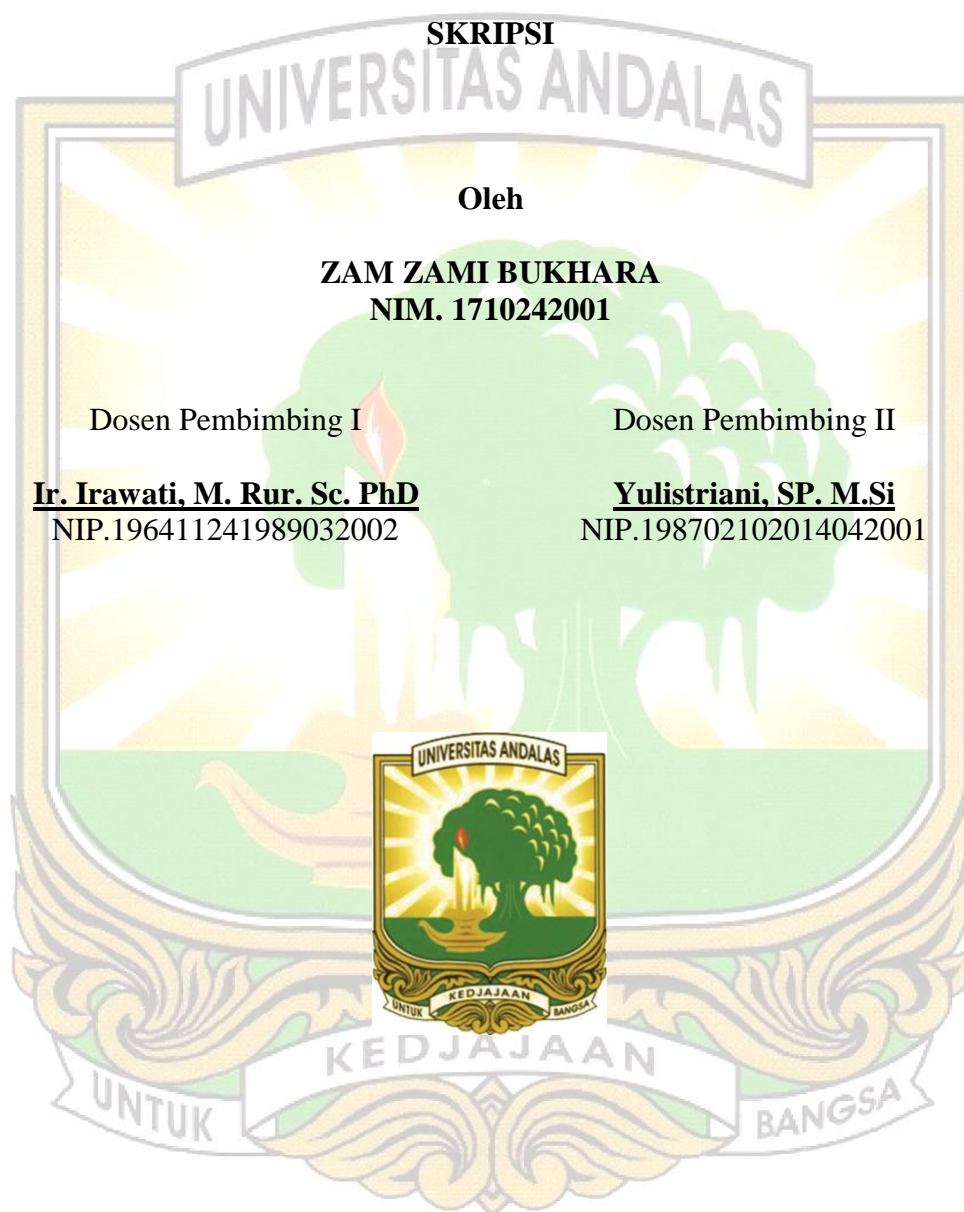


**PENGARUH HERBISIDA GLIFOSAT+METIL METSULFURON
TERHADAP PENGENDALIAN GULMA DAN KEBERADAAN
MAKROFAUNA TANAH PADA PERKEBUNAN KARET
(*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) RAKYAT DI NAGARI
SUNGAI KAMBUT KABUPATEN DHARMASRAYA**



FAKULTAS PERTANIAN

**PENGARUH HERBISIDA GLIFOSAT+METIL METSULFURON
TERHADAP PENGENDALIAN GULMA DAN KEBERADAAN
MAKROFAUNA TANAH PADA PERKEBUNAN KARET
(*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) RAKYAT DI NAGARI
SUNGAI KAMBUT KABUPATEN DHARMASRAYA**

ABSTRAK

Dharmasraya merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Barat yang memiliki potensi untuk perkebunan karet. Pada tahun 2018 – 2019 terjadi peningkatan luas areal perkebunan karet, namun mengalami penurunan produksi. Salah satu aspek yang mempengaruhi produksi tanaman karet adalah gulma. Gulma dapat menurunkan produksi karena berkompetisi dengan tanaman pokok, oleh karena itu perlu adanya pengendalian terhadap gulma. Pengendalian yang umum dilakukan di lapangan adalah pengendalian secara kimiawi dengan herbisida berbahan aktif Glifosat + Metil Metsulfuron. Namun, aplikasi herbisida diduga mempengaruhi keanekaragaman makrofauna tanah yang aktif di permukaan tanah sehingga perlu dilakukan pengamatan pengaruh aplikasi herbisida terhadap keanekaragaman makrofauna tanah. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dosis herbisida Glifosat + Metil Metsulfuron yang efektif untuk mengendalikan gulma pada tanaman karet yang telah menghasilkan dan mengetahui pengaruh aplikasi herbisida tersebut terhadap keanekaragaman makrofauna tanah. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 6 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan dosis herbisida Glifosat dan campuran Metil Metsulfuron yakni 1,5 l/ha+ 15 g/ha, 2 l/ha+ 15 g/ha, 2,5 l/ha+ 15 g/ha 3 l/ha+ 15 g/ha penyiangan mekanis dan kontrol. Metode pengambilan sampel makrofauna tanah menggunakan perangkat jebak (*pitfall trap*). Data yang diperoleh dianalisis dengan uji F taraf 5% dan dilakukan uji lanjut DNMRT pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis herbisida Glifosat dan campuran Metil Metsulfuron terbaik adalah 2 l/ha+ 15 g/ha karena efektif mengendalikan gulma *Brachiaria mutica*. Aplikasi herbisida Glifosat dan campuran Metil Metsulfuron berpengaruh terhadap keanekaragaman serangga dan pemerataan serangga tanah.

Kata kunci: bahan aktif herbisida, *Brachiaria mutica*, dosis, makrofauna tanah,
pitfall trap